

ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN PERDESAAN BERBASIS DATA DESA PRESISI: STUDI KASUS KECAMATAN BOJONGMANGU, KABUPATEN BEKASI DAN KECAMATAN BAMBALAMOTU, KABUPATEN PASANGKAYU

WIDDY APRIANDI



**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH
DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Ketimpangan Pendapatan Perdesaan Berbasis Data Desa Presisi: Studi Kasus Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Widdy Apriandi
H0501211006



RINGKASAN

WIDDY APRIANDI. Analisis Ketimpangan Pendapatan Perdesaan Berbasis Data Desa Presisi: Studi Kasus Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu. Dibimbing oleh BAMBANG JUANDA dan SOFYAN SJAF.

Ketimpangan pendapatan merupakan indikator sensitif dalam menilai kualitas pembangunan suatu wilayah. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan capaian yang mengesankan, dinamika ketimpangan yang tinggi, terutama di wilayah perdesaan, menandakan adanya distribusi hasil pembangunan yang tidak merata. Ketimpangan tidak hanya berdampak pada keterbatasan akses terhadap kesejahteraan dasar, tetapi juga menjadi indikator kegagalan pembangunan yang inklusif. Dalam konteks tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ketimpangan pendapatan antar penduduk perdesaan berbasis Data Desa Presisi (DDP), dengan studi kasus di Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu dan Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, komparatif, dan eksplanatori, dengan pengeluaran per kapita keluarga sebagai proksi dari pendapatan individu. Analisis ketimpangan dilakukan melalui pengukuran rasio Gini dan indeks Theil, serta visualisasi distribusi dengan *box plot*. Selanjutnya, digunakan uji Kruskal-Wallis untuk melihat perbedaan distribusi pengeluaran antar kelompok sosial ekonomi, serta regresi kuantil untuk menelusuri determinan pengeluaran per kapita pada berbagai posisi distribusi.

Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya perbedaan pengeluaran per kapita yang signifikan antar kategori pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan, kepemilikan BPJS, akses ke lembaga keuangan, dan status penerima bantuan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap posisi mereka dalam distribusi pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan di kedua kecamatan tergolong tinggi berdasarkan klasifikasi World Bank. Rasio Gini mencapai 0,416 di Kecamatan Bambalamotu dan 0,405 di Kecamatan Bojongmangu. Indeks Theil mengungkap bahwa sebagian besar ketimpangan bersumber dari ketimpangan di dalam desa (*within*), dengan kontribusi lebih dari 87%. Distribusi pengeluaran per kapita menunjukkan kemiringan positif dan variabilitas tinggi, serta perbedaan median antar desa yang menegaskan adanya ketimpangan horizontal.

Hasil estimasi regresi regresi kuantil menunjukkan bahwa pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan, dan kepemilikan BPJS memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran per kapita. Sebaliknya, partisipasi dalam bantuan sosial tidak menunjukkan pengaruh positif yang konsisten, terutama pada kuantil atas, yang mengindikasikan bahwa program bantuan saat ini masih berfungsi sebagai instrumen protektif, belum sepenuhnya transformatif.

Kata kunci: Ketimpangan pendapatan, Perdesaan, Data Desa Presisi, Rasio Gini, Index Theil, Regresi Kuantil

SUMMARY

WIDDY APRIANDI. *Rural Income Inequality Analysis Based on Precision Village Data: A Case Study of Bojongmangu Subdistrict, Bekasi Regency and Bambalamotu Subdistrict, Pasangkayu Regency*. Supervised by BAMBANG JUANDA and SOFYAN SJAF.

Income inequality is a sensitive indicator for assessing the quality of regional development. While Indonesia's economic growth has achieved impressive progress, persistent inequality—especially in rural areas—indicates an uneven distribution of development outcomes. Inequality not only limits access to basic well-being but also reflects the shortcomings of inclusive development. This study aims to examine income inequality among rural populations using Precision Village Data (Data Desa Presisi/DDP), with case studies in the subdistricts of Bambalamotu and Bojongmangu.

The research employs a quantitative approach that is descriptive, comparative, and explanatory, using household per capita expenditure as a proxy for individual income. Inequality is measured through the Gini ratio and Theil index, complemented by box plot visualizations. The Kruskal-Wallis test is applied to identify differences in expenditure across socioeconomic groups, and quantile regression is used to determine the influence of social and economic variables on expenditure across different distribution levels.

The Kruskal-Wallis test shows significant differences in expenditure among categories of education level, occupation, BPJS ownership, access to financial institutions, and social assistance participation. These findings indicate that household socioeconomic structure plays a crucial role in positioning within the income distribution.

The findings reveal that income inequality in both subdistricts is high, with Gini ratios of 0.416 in Bambalamotu and 0.405 in Bojongmangu. The Theil index shows that more than 87% of inequality originates within villages. The distribution pattern displays positive skewness, high variability, and differing village medians, indicating horizontal inequality. Quantile regression highlights education, occupation, and BPJS ownership as consistent determinants of expenditure. Meanwhile, social assistance participation does not exhibit a consistently positive influence, especially in the upper quantiles, suggesting that such programs remain protective rather than transformative.

Keywords: Income Inequality, Rural Areas, Data Desa Presisi, Gini ratio, Theil Index, Quantile Regression



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN PERDESAAN
BERBASIS DATA DESA PRESISI: STUDI KASUS KECAMATAN
BOJONGMANGU, KABUPATEN BEKASI DAN KECAMATAN
BAMBALAMOTU, KABUPATEN PASANGKAYU**

WIDDY APRIANDI

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH
DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Rilus Kinseng, MA.
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc, Agr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul : Analisis Ketimpangan Pendapatan Berbasis Data Desa Presisi (Studi Kasus Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu)

Nama : Widdy Aprlandi

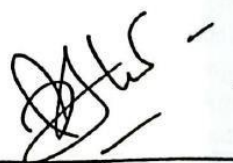
NRM : H05012011006

Disetujui oleh

Pembimbing I:

Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S.

NIP. 196401011988031061



Pembimbing II

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.

NIP. 197810032009121003



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.

NIP. 196204211986031003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc. Ec

NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian:

(27 Maret 2025)

Tanggal Pengesahan

30 JUN 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga ini pada akhirnya bisa terselesaikan. Proses penelitian dilakukan sejak tanggal 24 Januari 2020. Adapun topik utama penelitian adalah seputar ketimpangan pendapatan perdesaan yang dibingkai dalam dalam judul “Analisis Ketimpangan Pendapatan Berbasis Data Desa Presisi: Studi Kasus Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu dan Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi”.

Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada para pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.Sc. (Ketua Komisi) dan Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si. (Anggota Komisi) yang senantiasa memberikan pencerahan dan sabar menuntun langkah penulis dalam proses penyelesaian tesis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Rilus Kinseng, MA selaku penguji luar komisi pembimbing, serta Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.ScAgr sebagai dosen penguji perwakilan program studi. Kemudian, tak luput, ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ketua Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah Perdesaan (PWD) – IPB University, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc berikut jajaran yang selalu memberikan semangat dan atensi kepada penulis untuk berjuang maksimal menyelesaikan proses studi.

Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada orang tua yang tak henti mendo’akan dalam tutur langsung dan hening; Ibu Yani, Ibu Ai Saenah, Bapak Supandi, dan Bapak Mai Suryadi. Lalu, istri tercinta, Sri Aida Suryadi yang tulus membersamai proses studi penulis dalam segala situasi. Tak lupa, teman-teman di lingkaran Laboratorium Data Desa Presisi – FEMA IPB University dan Merdesa Cendekia Muda yang sangat membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, terutama dalam khazanah pembangunan perdesaan.

Bogor, Juni 2025

WIDDY APRIANDI



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pembangunan Perdesaan	9
2.2. Ketimpangan Pendapatan	11
2.3. Indeks Theil	12
2.4. Rasio Gini	12
2.5. Kriteria Ketimpangan Pendapatan	13
2.6. Data Desa Presisi	14
2.7. Penelitian Terdahulu	18
2.8. Kerangka Pikir Penelitian	20
III METODE PENELITIAN	22
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.4. Jenis dan Sumber Data	23
3.5. Definisi Operasional Variabel	23
3.6. Metode Analisis	24
IV PROFIL KECAMATAN BAMBALAMOTU DAN KECAMATAN BOJONGMANGU	28
4.1. Profil Penggunaan Lahan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	28
4.2. Profil Keluarga di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	35
V GAMBARAN UMUM KETIMPANGAN PENDAPATAN PERDESAAN BERDASARKAN POLA DISTRIBUSI PENGELUARAN, RASIO GINI DAN INDEKS THEIL	43
5.1. Pola Distribusi Pengeluaran Penduduk Perdesaan Kecamatan Bojongmangu dan Kecamatan Bambalamotu	43
5.2. Rasio Gini dan Indeks Theil Perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	50

VI DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN PERDESAAN BERDASARKAN VARIABEL KESRA DATA DESA PRESISI	59
6.1. Uji Asumsi	60
6.2. Uji Kruskal-Wallis	62
6.3. Regresi Kuantil	73
VII KESIMPULAN DAN SARAN	83
7.1. Kesimpulan	83
7.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
RIWAYAT HIDUP	91





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi pengeluaran per kapita penduduk Kecamatan Bambalamotu	6
Tabel 2	Distribusi pengeluaran per kapita penduduk Kecamatan Bojongmangu	6
Tabel 3	Lima aspek kesejahteraan rakyat DDP dan variabel penelitian	7
Tabel 4	Isu strategis DDP	
Tabel 5	Parameter sosial ekonomi Data Desa Presisi	15
Tabel 6	Jenis pengeluaran dan parameter pengeluaran Data Desa Presisi	16
Tabel 7	Kerangka pengukuran kemiskinan Data Desa Presisi berdasarkan UU Penanganan Fakir Miskin	16
Tabel 8	Definisi operasional variabel	17
Tabel 9	Tingkat ketimpangan berdasarkan rentang nilai rasio Gini kriteria World Bank	24
Tabel 10	Uji asumsi klasik awal	25
Tabel 11	Kategori baseline pada dummy variabel independen	27
Tabel 12	Jumlah desa dan total luas wilayah Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	28
Tabel 13	Kategori lahan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	29
Tabel 14	Kategori lahan sektor ekonomi primer menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	31
Tabel 15	Kategori lahan sektor ekonomi primer menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	32
Tabel 16	Kategori lahan sektor ekonomi non pertanian menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	33
Tabel 17	Kategori lahan sektor ekonomi non pertanian menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	33
Tabel 18	Kategori lahan pemukiman dan fasilitas umum menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	34
Tabel 19	Ketersediaan fasilitas umum menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	34
Tabel 20	Kategori lahan pemukiman menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	35
Tabel 21	Ketersediaan fasilitas umum menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	35
Tabel 22	Profil keluarga menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	36
Tabel 23	Profil keluarga menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	36
Tabel 24	Profil keluarga menurut kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	37
Tabel 25	Profil keluarga menurut kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	37
Tabel 26	Profil keluarga menurut tingkat pendidikan kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	37

Tabel 27	Profil keluarga menurut tingkat pendidikan kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	38
Tabel 28	Profil keluarga menurut profesi kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	38
Tabel 29	Profil keluarga menurut profesi kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	39
Tabel 30	Profil keluarga menurut akses ke lembaga keuangan pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	40
Tabel 31	Profil keluarga menurut akses ke lembaga keuangan pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	40
Tabel 32	Profil keluarga menurut kepemilikan BPJS kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	41
Tabel 33	Profil keluarga menurut kepemilikan BPJS kepala keluarga pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	41
Tabel 34	Profil keluarga menurut partisipasi bantuan sosial pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bambalamotu	42
Tabel 35	Profil keluarga menurut partisipasi bantuan sosial pada kelompok pengeluaran di Kecamatan Bojongmangu	42
Tabel 36	Koefisien variasi (CV) median pengeluaran per kapita antar desa di Perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	49
Tabel 37	Proporsi kumulatif pengeluaran agregat perdesaan berdasarkan kuintil di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	52
Tabel 38	Pengeluaran penduduk perdesaan berdasarkan desil di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	53
Tabel 39	Hasil dekomposisi indeks Theil perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu berdasarkan basis kelompok desa	54
Tabel 40	Rasio Gini dan kontribusi ketimpangan berdasarkan desa terhadap ketimpangan total perdesaan Kecamatan Bambalamotu	54
Tabel 41	Rasio Gini dan kontribusi ketimpangan berdasarkan desa terhadap ketimpangan total perdesaan Kecamatan Bojongmangu	56
Tabel 42	Hasil uji normalitas data pengeluaran per kapita di perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	60
Tabel 43	Hasil uji heteroskedastisitas data pengeluaran per kapita di perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	61
Tabel 44	Hasil uji multikolinearitas data pengeluaran per kapita di perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	62
Tabel 45	Hasil uji Kruskal-Wallis pengeluaran per kapita berdasarkan variabel tingkat pendidikan kepala keluarga	63
Tabel 46	Hasil uji Kruskal-Wallis pengeluaran per kapita berdasarkan variabel profesi kepala keluarga	66
Tabel 47	Hasil uji Kruskal-Wallis pengeluaran per kapita berdasarkan variabel akses ke lembaga keuangan	68





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel 48 Hasil uji Kruskal-Wallis pengeluaran per kapita berdasarkan variabel kepemilikan BPJS kepala keluarga	70
Tabel 49 Hasil uji Kruskal-Wallis pengeluaran per kapita berdasarkan variabel partisipasi bantuan sosial	72
Tabel 50 Hasil estimasi regresi kuantil variabel kesejahteraan rakyat DDP Terhadap Pengeluaran Per Kapita Penduduk Perdesaan Kecamatan Bambalamotu	74
Tabel 51 Hasil Regresi Kuantil Median Variabel Kesra DDP Terhadap Pengeluaran Per Kapita Penduduk Perdesaan Kecamatan Bojongmangu	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tren Rasio Gini Indonesia 2002-2023	1
Gambar 2	Tren Ketimpangan Wilayah Perkotaan dan Perdesaan Indonesia 2002-2024	2
Gambar 3	Perubahan rata-rata nilai rasio Gini perdesaan indonesia pasca implementasi UU Desa	3
Gambar 4	Dinamika rata-rata nilai rasio Gini dan persentase kemiskinan perdesaan sebelum dan sesudah implementasi UU Desa	4
Gambar 5	Kurva lorenz	13
Gambar 6	Tahapan implementasi DDP	15
Gambar 7	Kerangka Pikir Penelitian	20
Gambar 8	Persentase pemanfaatan lahan menurut kecamatan	30
Gambar 9	Persentase lahan sektor primer berdasarkan kategori terhadap total luas wilayah Kecamatan Bambalamotu	30
Gambar 10	<i>Box plot</i> pengeluaran per kapita menurut desa dan agregat perdesaan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	43
Gambar 11	Nilai <i>skewness</i> distribusi data pengeluaran penduduk menurut desa dan agregat perdesaan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	45
Gambar 12	Koefisien variasi pengeluaran penduduk menurut desa dan perdesaan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	47
Gambar 13	Kurva lorenz rasio Gini total perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	51
Gambar 14	Peta ketimpangan pendapatan menurut desa di Kecamatan Bambalamotu	55
Gambar 15	Peta ketimpangan pendapatan menurut desa di Kecamatan Bojongmangu	57
Gambar 16	<i>Box Plot</i> pengeluaran per kapita penduduk Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	63
Gambar 17	<i>Mean rank</i> pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	64
Gambar 18	<i>Box plot</i> pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan profesi kepala keluarga di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	65
Gambar 19	<i>Mean rank</i> pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan profesi di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	66
Gambar 20	<i>Box plot</i> Pengeluaran Per Kapita Penduduk Berdasarkan Akses ke Lembaga Keuangan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	68
Gambar 21	<i>Mean rank</i> pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan akses ke lembaga keuangan di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

	vii
Gambar 22 Box plot pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan kepemilikan BPJS kepala keluarga di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	70
Gambar 23 Mean rank pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan kepemilikan BPJS kepala keluarga di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	71
Gambar 24 Box plot pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan partisipasi bantuan sosial di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	72
Gambar 25 Mean rank pengeluaran per kapita penduduk berdasarkan partisipasi bantuan sosial di Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Lahan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	91
Lampiran 2 Data Distribusi Pengeluaran Per Kapita Keluarga Perdesaan Kecamatan Bambalamotu dan Kecamatan Bojongmangu	93

